

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab ini penulis akan merumuskan kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian dan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan pengelola dan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak di Kober Insan Madani merupakan proses penting dan menguntungkan bagi pihak lembaga dan orang tua anak. Pola ini dikembangkan menurut jenis kemitraan, jenis dan jalur komunikasi pengelola dan orang tua dalam mengembangkan pengelolaan kemitraan.

Anak usia kober (4-6) tahun merupakan masa usia keemasan (golden age) yang membutuhkan dukungan semua pihak agar proses tumbuh kembang mencapai tingkat yang optimal. Orang tua merupakan tokoh sentral dan utama dalam proses tumbuh kembang anak karena mereka memiliki waktu yang lebih banyak dalam melaksanakan pengawasan dari mulai bangun sampai tidur. Pengelola PAUD hanya memiliki waktu yang terbatas untuk melaksanakan dan membantu proses tumbuh kembang anak, namun dengan adanya kemitraan ini pengelola lembaga dan orang tua dapat melaksanakan kemitraan sesuai dengan porsi dan kebutuhan dasar anak kober. Ada porsi peran pengelola ketika anak berada di lingkungan lembaga dan peran orang tua ketika di rumah

2. Hasil dari tumbuh kembang anak merupakan proses yang alamiah dan memerlukan perhatian dari orang tua dan semua pihak yang terlibat dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Ciri utama dari proses ini bertambahnya kematangan fisik, psikologis, sosial, kecerdasan, dan emosional anak. Faktor penting yang perlu mendapat perhatian adalah peningkatan berat dan tinggi badan anak, diperlukan kecukupan konsumsi makanan yang berkualitas, menghindari jajanan yang tidak sehat, pentingnya pemeliharaan kesehatan anak dari berbagai penyakit. Proses kembang anak dapat dilihat kelancaran berbicara, peningkatan kemampuan social dan emosional anak, meningkatnya berbagai kecerdasan anak. Kemandirian anak.

**Ika Rohmatika, 2013**

Pola Kemitraan Pengelola Lembaga Dan Orangtua Dalam Proses Tumbuh Kembang Anak (Studi di Kober Insan Madani Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Ketika anak sedang berada di lingkungan lembaga Kober, pengelola dan guru memantau jajanan anak jangan sampai memakan makanan jajanan yang tidak sehat, lembaga dapat memberikan makanan tambahan, pemeriksaan kesehatan mereka dengan kerjasama pihak terkait. Ketika anak berada di lingkungan keluarga untuk tumbuh kembang anak dapat dilakukan dengan memberikan makanan atau asupan yang bergizi dan memelihara dan mengobati anak mereka bila kesehatannya terganggu. Anak-anak yang sehat memiliki proses pertumbuhannya yang baik dapat terlihat dari peningkatan berat badan anak, tinggi badan anak, dan meningkatnya pemeliharaan kesehatan anak.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kemitraan merupakan bagian dari dinamika interaksi manusia dalam mencapai tujuan bersama dari suatu komunitas atau organisasi. Faktor ini bersifat internal atau eksternal.

Pola kemitraan ini pada dasarnya untuk menjadi hak-hak dasar anak agar mereka dapat mencapai tumbuh kembang yang baik dan berlanjut meski mereka sudah selesai di masa kelompok bermain dan siap memasuki masa pendidikan di sekolah dasar. Faktor-faktor baik pendukung yang bersumber dari lembaga PAUD, dari orang tua, dari internal anak dalam melaksanakan kemitraan senantiasa ditingkatkan dan ataupun penghambatnya diminimalisir sehingga tetap mengutamakan proses tumbuh kembang anak Kober.

## **B. SARAN-SARAN**

Saran-saran yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Pengelola dan Tutor

Pengelola dan guru selama ini telah melaksanakan kemitraan orang tua dalam pendidikan anak kober namun perlu peningkatan program-program yang positif terutama untuk meningkatkan tumbuh kembang anak melalui: (1) peningkatan fasilitas sarana permainan baik di dalam dan di luar ruangan.(2) mengintensifkan pemberian makanan tambahan bagi anak, (3) kerjasama dalam bentuk kontrak kerjasama dengan pihak puskesmas dan lembaga kesehatan lain untuk memantau dan memelihara kesehatan anak, dan (4)

melaksanakan kunjungan rumah untuk memantau bimbingan dan asuhan orang tua di rumah jangan sampai di lembaga diberikan bimbingan yang baik namun ketika di rumah bimbingan tidak sesuai. (5) senantiasa terus melaksanakan komunikasi dengan orang tua terkait kendala dan hambatan dalam proses tumbuh kembang anak kober.

## 2. Saran bagi orang tua

Orang tua diminta untuk tetap memperhatikan hak-hak dasar anak di rumah sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam proses tumbuh kembang anak mereka dan selanjutnya mereka diupayakan memahami pentingnya proses tumbuh kembang yang baik.

## 3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini baru tahap eksplorasi namun untuk tahap pendalaman dan tindakan-tindakan terkait dengan proses tumbuh kembang anak masih belum dilakukan. Oleh karena itu penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian tindakan (*action research*) terkait dengan pengoptimalan proses tumbuh kembang anak dengan menggunakan metode tertentu.